

Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Muhammadiyah 8 Palang

Oleh:

Nurezi Kurnia Sandy

Anita Puji Astutik, S.Ag, M.Pd.I, Dr.

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

8 Januari, 2024

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu aspek krusial dalam menjamin keberlanjutan dan kualitas pendidikan. Pada konteks sekolah berbasis pesantren, seperti SMP Muhammadiyah 8 Palang, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi semakin penting mengingat peran ganda lembaga ini dalam memberikan pendidikan umum dan pendidikan agama. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Optimalisasi keuangan sekolah adalah proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi penggunaan dana secara efisien dan efektif. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan manfaat dana yang tersedia guna mendukung proses pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam konteks pesantren, optimalisasi ini tidak hanya melibatkan aspek administratif tetapi juga nilai-nilai keagamaan yang mendasari prinsip kejujuran dan tanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi optimalisasi keuangan di SMP Muhammadiyah 8 Palang. Melalui pendekatan analitis dan penerapan teknologi informasi, diharapkan dapat ditemukan model pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Partisipasi aktif dari semua stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pengurus sekolah, dianggap sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan ini.

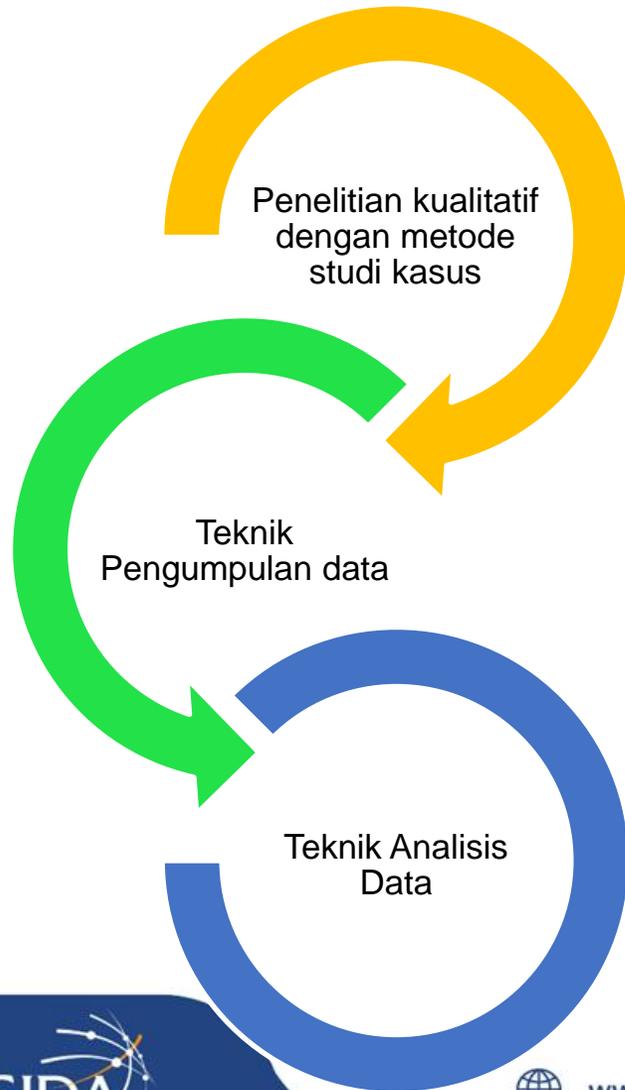
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apa saja tantangan utama dalam pengelolaan keuangan di sekolah berbasis pesantren?

Bagaimana system pengelolaan keuangan sekolah berbasis pesantren?

Apa dampak dari pengelolaan keuangan yang baik terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan pesantren?

Metode



Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menggali informasi mendalam mengenai praktik pengelolaan keuangan yang sedang berjalan dan potensi optimalisasi berdasarkan konteks lokal sekolah.

Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Focus Group Discussion (FGD)

- Reduksi Data : Menyeleksi, memfokuskan, dan merangkum data yang relevan.
- Penyajian Data : Menyusun data dalam bentuk narasi atau matriks untuk memudahkan interpretasi.
- Penarikan Kesimpulan : Mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar data untuk menarik kesimpulan dan rekomendasi.

Hasil

Penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi keuangan di SMP Muhammadiyah 8 Palang berbasis pesantren dapat dicapai dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana melalui sistem manajemen yang transparan dan akuntabel, serta penggunaan teknologi informasi. Kapasitas sumber daya manusia yang terlibat perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendidikan. Partisipasi aktif komite sekolah dan wali murid dalam pengawasan keuangan sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Integrasi nilai-nilai pesantren seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan menciptakan budaya kerja yang etis dan berintegritas. Selain itu, diversifikasi sumber pendanaan melalui donasi, kerjasama dengan pihak ketiga, dan optimalisasi aset sekolah akan mendukung keberlanjutan program pendidikan. Implementasi temuan ini diharapkan dapat mendukung tercapainya lingkungan belajar yang berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Pembahasan

Penelitian tentang Optimalisasi keuangan sekolah berbasis pesantren di SMP Muhammadiyah 8 Palang mencakup beberapa aspek pembahasan sebagai berikut

ANALISIS INTERNAL

Pengelolaan manajemen keuangan di lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 8 Palang berbasis Pesantren secara idealnya harus sesuai dengan rencana kegiatan anggaran sekolah namun, realita yang terjadi hampir setiap bulan operasional satuan pendidikan selalu mengalami *liabilitas* dan tidak sesuai dengan yang direncanakan dalam rencana kegiatan anggaran sekolah.

ANALISIS EKSTERNAL

SMP Muhammadiyah 8 Palang berbasis Pesantren secara geografis terletak di daerah pesisir dan semi pedalaman dimana mayoritas masyarakat masih bergantung dari hasil laut dan hasil bumi. Atau dalam statistik masih tergolong masyarakat dengan pendapatan menengah ke bawah.

TUJUAN PENGEMBANGAN

Pengelolaan Keuangan dalam Lembaga tentu tidak akan lepas dari peran *Stakeholder* yang ada di Lembaga tersebut, yang pada akhirnya bisa membuat rumusan tentang pengelolaan keuangan Lembaga sekolah berbasis pesantren yang efektif dan efisien.

CARA PENCAPAIAN

Untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti, maka disini ada 4 (empat rumusan) dalam pengelolaan keuangan sekolah berbasis pesantren.

Temuan Penting Penelitian

KONDISI SEKARANG

- MANAJEMEN KEUANGAN BELUM RAPI
- PESANTREN BELUM MEMILIKI RENCANA ANGGARAN DAN KEGIATAN
- PENGELUARAN LEBIH BANYAK DARI PEMASUKAN
- KEGIATAN SEKOLAH DAN PESANTREN TIDAK SINKRON

KONDISI YANG AKAN DATANG

- MEMILIKI PEDOMAN KEUANGAN SEKOLAH YANG TERINTEGRASI DENGAN PESANTREN
- MEMILIKI RKAS/RKAP SEBAGAI ACUAN MELAKSANAKAN KEGIATAN
- MEMILIKI SUMBER KEUANGAN LAINNYA SEBAGAI PENOPANG KEUANGAN LEMBAGA

Manfaat Penelitian

Menganalisis permasalahan yang terjadi pada pengelolaan keuangan SMP Muhammadiyah 8 Palang Berbasis Pesantren sebagai berikut :

- Meningkatkan pengembangan keterampilan keuangan kepada seluruh *stakeholder*, staf pengelola sekolah untuk memastikan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan
- Meningkatkan pendapatan sekolah
- Meningkatkan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah beserta Pesantren
- Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pengelolaan keuangan sekolah, termasuk melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan terkait anggaran dan program pendidikan.

Dengan mengoptimalkan tujuan rencana pengembangan diatas diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 8 Palang Berbasis Pesantren melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Referensi

- [1] A. L. B. Masalah, “Peran Pendidikan,” 1989.
- [2] “Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional,” *Zitteliana*, vol. 19, no. 8, pp. 159–170, 2003.
- [3] Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia,” *Sekr. Negara*, pp. 1–54, 2005, [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/PP_tahun2005_nomor19 (Standar Nasional Pendidikan).pdf#:~:text=%284%29 Pendidikan kecakapan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat,dari satuan pendidikan nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.
- [4] M. Pendidikan, D. A. N. Kebudayaan, and R. Indonesia, “Peraturan pemerintah menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013,” p. 16, 2018, [Online]. Available: jdih.kemdikbud.go.id
- [5] Keuangan.go.id, “PMK Nomor 96 Tahun 2009 Tentang JENIS-JENIS HARTA YANG TERMASUK DALAM KELOMPOK HARTA,” pp. 20–22, 2021, [Online]. Available: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/96~PMK.03~2009PerLamp.pdf>
- [6] P. P. Muhammadiyah, “Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah,” no. 62, pp. 91–99, 2017, [Online]. Available: <https://dikdasmenppmuhammadiyah.org/wp-content/uploads/2020/02/Ketentuan-Dik-PP-Nomor-100-KTN-I.4-F-2017-Kepegawaian-pada-Sekolah-Madarasah-dan-Pesantren-Muhammadiyah.pdf>
- [7] G. Adillah, “Manajemen Keuangan Sekolah,” *Manajer Pendidik.*, vol. 10, no. 4, pp. 343–346, 2016.
- [8] X. D. Crystallography, “Analisis Konsep Manajemen Keuangan Sekolah,” pp. 1–23, 2016.
- [9] A. T. Suryana, “Pengelolaan Keuangan Pesantren,” *Al - Mujaddid J. Ilmu-ilmu Agama*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2020, doi: 10.51482/almujaddid.v2i2.42.
- [10] A. Widiansyah, “Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi,” *Cakrawala-Jurnal Hum.*, vol. 17, no. 2, pp. 207–215, 2017.

